

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan;

1. Hasil penelitian dari pengujian simultan uji F menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *leverage* (DER), profitabilitas (ROA) dan risiko perusahaan (RISK) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak.
2. Hasil penelitian dari pengujian uji t atau individual dari hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menjelaskan bahwa bahwa besar kecilnya tingkat *leverage* akan mempengaruhi penghindaran pajak. Nilai rasio *leverage* yang tinggi, dapat menimbulkan anggapan bahwa perusahaan mempunyai banyak utang oleh pihak eksternal. Perusahaan yang menggunakan utang akan menimbulkan adanya bunga yang harus dibayar sehingga memperkecil beban pajak yang harus dibayarkan.
3. Hasil penelitian dari pengujian uji t atau individual dari hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan laba yang tinggi maka semakin besar dorongan pihak manajemen perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki laba tinggi cenderung akan melakukan penghindaran pajak.
4. Hasil penelitian dari pengujian uji t atau individual dari hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa risiko perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Karakteristik eksekutif cenderung bersifat *risk averse* akan berusaha untuk menghindari risiko tinggi. Risiko buruk bagi perusahaan karena melakukan penghindaran pajak ini pun tidak dapat dihindarkan,

salah satunya yaitu denda dan reputasi buruk bagi perusahaan di mata masyarakat luas. Oleh karena itu, pihak eksekutif cenderung bersifat *risk averse* akan lebih berhati-hati dalam melakukan suatu tindakan yang berisiko tinggi untuk upaya penghindaran pajak.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu akuntansi khususnya pada bidang pajak. Peneliti akan mengemukakan saran guna untuk pengembangan otoritas pajak dan peneliti selanjutnya. Saran dari peneliti sebagai berikut;

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak
Direktorat Jenderal Pajak sebaiknya dapat melakukan pendampingan wajib pajak, sosialisasi, kesadaran pajak, dan peningkatan moral untuk meminimalisir perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat ukur lain selain *Book Tax Different* (BTD) yang relevan dalam pengukuran variabel penghindaran pajak dikarenakan ada keterbatasan penelitian.
 - b. Penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel penelitian sebesar 32,5%. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel – variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak, mengingat sebesar 67,5% dijelaskan oleh variabel lain.